



Implementasi *Market-Day* untuk Meningkatkan Pengetahuan Ekonomi Dasar dalam Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar

Meliana Nesa Aqila^{1*}, Zahwa Salsabila² Oman Farhurohman³

^{1,2,3} UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

Alamat: Serang, Banten

Korespondensi penulis: meliananesaaqila@gmail.com*

Abstract. *This research aims to explore the implementation of Market-Day as a learning medium to improve basic economic understanding for sixth grade elementary school students. Through this activity, students gain practical experience regarding economic concepts such as demand, supply, transactions and financial management. This approach also encourages the development of social skills, creativity and an entrepreneurial spirit, which are relevant to the needs of the era of globalization. Market-Day provides real simulations that integrate economic theory into daily practice, thereby helping students better understand and apply economic values in their lives. This research uses a literature study approach by referring to relevant scientific sources, such as books, journals and research reports. The study results show that Market-Day is not only effective in increasing understanding of economic theory, but also strengthens students' managerial skills and financial awareness. With this experience-based learning, students are taught to be more responsible and innovative, so they are better prepared to face economic challenges in the future. This article concludes that Market-Day is a strategic approach that can be applied in elementary schools to combine economic learning with the development of students' life skills, especially in supporting the Merdeka Curriculum which is oriented towards holistic learning.*

Keywords: *Market-Day, Basic Economics, IPS Learning.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi *Market-Day* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman ekonomi dasar siswa kelas VI sekolah dasar. Melalui kegiatan ini, siswa mendapatkan pengalaman praktis mengenai konsep-konsep ekonomi seperti permintaan, penawaran, transaksi, dan pengelolaan keuangan. Pendekatan ini juga mendorong pengembangan keterampilan sosial, kreativitas, dan jiwa kewirausahaan, yang relevan dengan kebutuhan di era globalisasi. *Market-Day* memberikan simulasi nyata yang mengintegrasikan teori ekonomi dalam praktik sehari-hari, sehingga membantu siswa lebih memahami dan menerapkan nilai-nilai ekonomi dalam kehidupan mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan merujuk pada sumber-sumber ilmiah yang relevan, seperti buku, jurnal, dan laporan penelitian. Hasil studi menunjukkan bahwa *Market-Day* tidak hanya efektif meningkatkan pemahaman teori ekonomi, tetapi juga memperkuat keterampilan manajerial dan kesadaran finansial siswa. Dengan pembelajaran berbasis pengalaman ini, siswa diajarkan untuk menjadi lebih bertanggung jawab dan inovatif, sehingga lebih siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Artikel ini menyimpulkan bahwa *Market-Day* merupakan pendekatan strategis yang dapat diterapkan di sekolah dasar untuk memadukan pembelajaran ekonomi dengan pengembangan keterampilan hidup siswa, khususnya dalam mendukung Kurikulum Merdeka yang berorientasi pada pembelajaran holistik.

Kata kunci: *Market-Day, Ekonomi Dasar, Pembelajaran IPS.*

1. LATAR BELAKANG

Sosial ini didalamnya mempelajari tentang pembelajaran ekonomi, yang dimana ekonomi dasar di SD seringkali tidak menarik dan sulit dipahami oleh siswa. Banyak siswa kelas 6 SD yang belum memahami nilai-nilai ekonomi dasar dengan baik. Contohnya, mereka belum mengerti konsep permintaan dan penawaran, cara mengatur uang, dan pentingnya berwirausaha. Kurang memahami hal ini bisa membuat kemampuan mereka terhambat saat

menghadapi masalah ekonomi di masa depan dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

Adapun salah satu cara untuk mengatasinya adalah dengan mengadakan kegiatan bazaar. Kegiatan ini membantu siswa belajar tentang ekonomi dengan bermain peran sebagai pedagang di pasar. Selain itu, Perkembangan masyarakat pada abad ke-21 semakin cepat seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang juga semakin cepat. Kemajuan teknologi yang pesat saat ini membuat orang dapat berinteraksi tanpa terbatas oleh jarak dan waktu. Interaksi antar manusia terjadi antara orang dari berbagai gender, suku, dan usia. Peserta didik sekolah dasar zaman sekarang juga dipengaruhi (Iva Nila Sukma, Jefri Nur Fahmi, Nurrochmawati & Zulfiati, 2023). Oleh karena itu, melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai bagian dari program pendidikan, tujuannya bukan hanya memberikan informasi mengenai masyarakat, tetapi juga mendidik siswa agar menjadi warga negara yang bertanggung jawab terhadap masyarakat dan negara. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan mengingat minimnya pemahaman siswa terhadap konsep ekonomi dasar dijenjang pendidikan sekolah dasar pendidikan ekonomi juga mengajarkan keterampilan dasar seperti membuat anggaran, menabung, dan mengendalikan pengeluaran. Keterampilan ini sangat penting untuk membantu anak-anak menghadapi tantangan finansial sepanjang hidup mereka. Dengan memahami cara mengelola uang, mereka dapat meminimalkan risiko masalah finansial di masa depan (Wahyuni et al., 2022). Anak-anak juga perlu memahami perbedaan antara tabungan dan investasi. Pendidikan ekonomi membantu mereka menyadari manfaat jangka panjang dari kedua konsep ini, yang penting untuk mencapai kebebasan finansial. Dengan pemahaman ini, anak-anak dapat memulai perjalanan menuju pertumbuhan kekayaan sejak dini.

Dalam aktivitas ini, para peserta didik dapat menjadi penjual dan pembeli. Mereka bisa belajar tentang konsep ekonomi dasar seperti transaksi, penentuan harga, dan pengelolaan keuangan. Dengan pengalaman praktis ini, diharapkan siswa bisa lebih memahami dan menggunakan nilai-nilai ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Melalui market-day, diharapkan siswa dapat meningkatkan pengetahuan ekonomi dasar serta mengembangkan keterampilan sosial, kreativitas, dan kemampuan berwirausaha. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan bisa membuat siswa lebih menyadari pentingnya nilai-nilai ekonomi, supaya mereka lebih siap menghadapi hal-hal sulit di kehidupan sehari-hari.

Pendidikan ekonomi dasar sejak dini memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pemahaman dan keterampilan finansial anak-anak. Kesadaran finansial yang kuat memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih bijak ketika dewasa. Anak-anak yang dibekali dengan pengetahuan ini cenderung menghindari perilaku boros dan lebih mampu

mengelola keuangan mereka secara efektif. Dengan memberikan pendidikan ini, anak-anak tidak hanya belajar tentang uang, tetapi juga mengembangkan nilai dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

Di zaman globalisasi, pemahaman tentang hubungan ekonomi antarnegara menjadi semakin penting. Pendidikan ekonomi mengajarkan bagaimana perubahan di luar negeri bisa memengaruhi ekonomi di dalam negeri. Dengan demikian, anak-anak jadi lebih siap menyikapi tantangan global. Dengan belajar pendidikan ekonomi, anak-anak mempelajari cara mengelola uang, investasi, dan menabung. Ini mempersiapkan mereka dengan kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang bijak di masa mendatang. Dengan cara yang benar, pelajaran ekonomi bisa jadi pondasi yang kuat bagi generasi muda menghadapi masalah keuangan di masa depan. Dengan demikian melalui pemahaman keuangan yang baik, orang akan siap untuk turut serta dalam masyarakat dan ekonomi global dengan produktif.

Market-Day di sekolah dasar membantu siswa kelas 6 belajar nilai-nilai ekonomi dasar. Melalui pengalaman langsung dalam berjualan dan membeli, siswa bisa belajar tentang konsep-konsep seperti penawaran, permintaan, harga, dan keuntungan (Oktaviani & Tambunan, 2024). Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teori, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis yang bisa mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan aktif berpartisipasi, siswa akan lebih menyadari pentingnya mengatur keuangan dan cara transaksi ekonomi di masyarakat.

Selain itu, Market-Day bisa mengajarkan berbagai aspek ekonomi yang berguna bagi siswa. Aspek-aspek tersebut termasuk pemahaman tentang pembuatan, distribusi, dan penggunaan, serta kepentingan bekerja sama dan bertanggung jawab dalam kelompok. Siswa belajar tentang nilai-nilai seperti etika bisnis, kualitas barang, dan komunikasi yang baik melalui teman sebaya dan guru. Dengan begitu, kegiatan ini akan membantu meningkatkan pengetahuan ekonomi dasar dan membentuk sikap serta perilaku positif yang berguna untuk masa depan (Putri et al., 2023).

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian studi literatur yang digunakan dalam penelitian ini berfokus pada pengumpulan dan analisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik ekonomi dasar, implementasi Market-Day sebagai media pembelajaran, serta nilai-nilai ekonomi yang diajarkan melalui kegiatan tersebut. Literatur yang dipakai termasuk buku pelajaran ekonomi, artikel ilmiah, laporan riset, dan sumber-sumber lain yang menjelaskan konsep-konsep dasar ekonomi, seperti permintaan dan penawaran, harga, produksi, konsumsi, dan kewirausahaan.

Artikel yang menyelidiki penerapan Market-Day dalam pendidikan dan keberhasilannya sebagai metode pembelajaran juga dianalisis untuk mengetahui efektivitas kegiatan ini dalam kurikulum sekolah dasar. Peneliti akan mencari referensi yang membahas teori ekonomi dasar dan bagaimana relevansinya dalam pembelajaran di sekolah dasar. Sumber-sumber itu akan memberikan dasar teori untuk memahami cara konsep-konsep ekonomi dapat diajarkan kepada siswa dengan efektif. Kemudian, peneliti akan menyaring bahan bacaan tentang Market-Day yang lebih spesifik. Bahan bacaan ini akan digunakan sebagai salah satu cara belajar dalam Kurikulum Merdeka. Literatur yang berkaitan dengan ide pasar, perdagangan, dan hasil dari kegiatan Market-Day terhadap pengembangan keterampilan praktis siswa akan ditemukan untuk memberikan pemahaman tentang cara menggunakan metode ini dalam pendidikan dasar. Setelah seluruh literatur dikumpulkan, peneliti akan menganalisis perbandingan untuk menelaah berbagai pandangan dan temuan yang terdapat dalam literatur yang telah dipilih. Analisis difokuskan untuk memahami bagaimana Market-Day mengajarkan nilai-nilai ekonomi dasar secara praktis dan menyenangkan kepada siswa. Peneliti juga akan menelusuri bagaimana kegiatan ini dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan sosial dan kewirausahaan, serta memahami konsep ekonomi yang lebih rumit. Dengan pendekatan ini, peneliti bertujuan untuk menyusun kesimpulan yang tidak hanya memberikan pemahaman teoretis tetapi juga memberikan panduan praktis bagi implementasi Market-Day dalam konteks pendidikan ekonomi di sekolah dasar. Metode studi literatur ini bisa membantu peneliti menemukan teori ekonomi yang bisa digunakan untuk mengajar ekonomi dasar di sekolah. Selain itu, metode ini juga bisa digunakan untuk menilai seberapa efektif Market-Day sebagai alat pembelajaran berbasis pengalaman. Literatur yang diperoleh akan diatur dan dianalisis untuk menciptakan dasar teori yang mendalam dan komprehensif, guna mendukung perencanaan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Hal ini bertujuan agar siswa dapat memahami konsep-konsep ekonomi dasar dengan cara yang lebih praktis dan menyenangkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Ekonomi Dasar

Ekonomi dasar adalah bidang ilmu ekonomi yang mempelajari definisi, teori, dan konsep dasar yang mudah dimengerti dan diajarkan kepada siswa tingkat dasar. Mengenalkan ekonomi dasar di sekolah dasar bertujuan agar anak-anak memahami cara berinteraksi dalam kehidupan ekonomi sehari-hari. Mereka belajar transaksi, pentingnya uang, barang, jasa, produksi, konsumsi, dan distribusi secara awal. Materi ekonomi dasar di sekolah dasar bertujuan untuk

memperkenalkan prinsip-prinsip ekonomi secara sederhana kepada anak-anak. Ekonomi melibatkan cara orang memilih dan menggunakan sumber daya terbatas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan tak terbatas. Dengan menggunakan konsep-konsep ini, diharapkan siswa dapat mengerti hubungan antara kebutuhan manusia yang tak terbatas dan sumber daya yang terbatas (Nasution, 2018).

Beberapa konsep dasar ekonomi yang dapat diperkenalkan pada siswa sekolah dasar meliputi:

- a. Kebutuhan dan keinginan
- b. Barang dan jasa
- c. Uang dan Perdagangan
- d. Harga

Teori-teori yang dapat diperkenalkan di sekolah dasar biasanya bersifat sederhana dan mudah dipahami, seperti:

- a. Teori Permintaan dan Penawaran
- b. Teori Nilai Tukar
- c. Teori Skala Ekonomi
- d. Teori Produksi dan Produktivitas

Pemahaman ekonomi dasar pada anak usia SD sangat penting karena saat itu mereka mulai belajar tentang dunia sekitar dan cara berinteraksi dalam kehidupan ekonomi. Pelajaran ekonomi dasar mengajarkan anak-anak tentang kebutuhan dan keinginan, serta cara mengelola sumber daya yang terbatas untuk mencapai kehidupan yang diinginkan. Anak-anak bisa membuat keputusan yang lebih baik dengan memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Mereka bisa menentukan mana yang lebih penting untuk dibeli atau dikonsumsi. Ini juga membantu anak-anak untuk lebih menghargai uang dan memahami bahwa tidak semua barang yang mereka inginkan bisa didapatkan dengan mudah tanpa usaha.

Selain itu, pemahaman dasar tentang ekonomi juga membantu mengajarkan anak tentang pentingnya bekerja dan berwirausaha. Anak-anak akan belajar bahwa barang dan jasa tidak langsung ada, tapi dibuat melalui proses produksi dengan kerja keras, keterampilan, dan sumber daya. Ini bisa membuat seseorang merasa bertanggung jawab dan menyadari pentingnya bekerja dengan tekun. Dengan bermain game atau simulasi, anak-anak bisa belajar tentang perdagangan dan pasar. Mereka jadi mengerti bagaimana proses transaksi dan hubungan antara produsen dan konsumen. Ini juga memberikan gambaran awal kepada mereka tentang bagaimana dunia ekonomi bekerja, yang akan menjadi dasar bagi pemahaman ekonomi yang lebih rumit di masa depan.

Akhirnya, pengenalan konsep ekonomi dasar juga memberikan anak-anak kesempatan untuk belajar keterampilan keuangan yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak yang diajarkan tentang uang, harga, dan nilai barang sejak kecil biasanya lebih cerdas dalam mengelola uang saat mereka dewasa (Mustikawati, 2020). Mereka sudah siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Dengan belajar ekonomi dasar, kita bisa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang berguna di kehidupan sehari-hari, seperti di keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Pembelajaran literasi di SD memiliki berbagai metode yang beragam. Keterampilan membaca dan menulis yang terintegrasi dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan pemahaman keuangan siswa. Pembelajaran terintegrasi telah diterapkan dalam sistem pendidikan Indonesia. Pembelajaran terpadu sangat penting dalam membimbing cara guru mengajar murid dengan model, pendekatan, metode, dan strategi yang harus digunakan. Metode pembelajaran terpadu ini sangat berguna untuk siswa saat ini. Keterpaduan dalam konsep pembelajaran membantu siswa belajar lebih dari sekadar membaca dan mengerjakan tugas.

Dengan pembelajaran terpadu, siswa mendapat kesan dan pengalaman belajar yang bermakna. Pembelajaran terpadu merupakan upaya untuk menggabungkan perkembangan dan pertumbuhan peserta didik dengan pengetahuan yang dimilikinya. Pembelajaran terpadu adalah cara untuk meningkatkan kemampuan siswa dengan belajar dari lingkungan dan pengalaman mereka. Pembelajaran terpadu juga adalah pembelajaran yang menggabungkan beberapa topik. Kesatuan dalam pembelajaran dapat dilihat dari tiga hal, yaitu cara pembelajaran dilakukan, materi yang dipelajari, dan kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran terpadu adalah keterkaitan antara berbagai pokok bahasan pembelajaran untuk membangun pengetahuan siswa berdasarkan pengalaman hidup mereka dan interaksi dengan lingkungan. Pembelajaran terpadu di Sekolah Dasar bertujuan meningkatkan literasi finansial melalui mata pelajaran IPS. Pembelajaran terpadu IPS dengan model integrated memungkinkan siswa memahami hubungan antar pelajaran menggunakan pembelajaran terpadu. Pembelajaran ini fokus pada subtema kegiatan ekonomi, yang merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari siswa. Kegiatan ekonomi sangat penting dan relevan dalam pembelajaran IPS (Meilisa et al., 2023).

Market-Day sebagai Media Pembelajaran Ekonomi

Market-Day adalah hari khusus di mana pedagang dan konsumen bertemu untuk bertransaksi jual beli barang dan jasa. Pada hari pasar, biasanya pasar akan menjadi lebih ramai dan teratur, dengan berbagai macam barang, mulai dari barang kebutuhan sehari-hari sampai

barang-barang khusus yang dijual oleh pedagang dari berbagai tempat. Market-day biasanya diadakan secara teratur, misalnya seminggu sekali atau setiap bulan, tergantung pada kebiasaan dan kebutuhan masyarakat setempat dalam konteks sejarah atau tradisi mereka. Pasar hari ini adalah tempat penting bagi produsen, konsumen, dan pedagang bertukar barang dan informasi. Konsep pasar tradisional sangat penting dalam ekonomi komunitas yang tidak terlalu tergantung pada pasar global atau digital. Pada hari pasar, orang bisa jual hasil pertanian, kerajinan, atau barang lain. Mereka juga bisa beli makanan, pakaian, atau peralatan rumah. Hari pasar seringkali lebih dari sekadar bertransaksi ekonomi, tetapi juga menjadi bagian penting dari kehidupan sosial masyarakat. Orang-orang berkumpul untuk berbagi informasi, membangun hubungan, dan mempererat hubungan sosial dalam masyarakat.

Selain itu, pasar lokal juga dapat diukur dari aktivitas market-day, karena hal ini mencerminkan permintaan dan penawaran barang serta perubahan harga. Keberadaan banyak orang di pasar dan berbagai barang dagangan yang dijual menunjukkan bahwa pasar tersebut aktif dan berkembang. Konsep ini menjelaskan bagaimana ekonomi lokal beroperasi di tingkat dasar dan bagaimana pasar menjadi pusat ekonomi di mana kegiatan konsumsi dan produksi berlangsung.

Penerapan Market-Day dalam Kurikulum Merdeka bisa menjadi cara yang efektif untuk mengajarkan pemahaman dasar tentang ekonomi kepada siswa SD. Dalam Kurikulum Merdeka, fokusnya adalah pada pembelajaran langsung dan pengembangan keterampilan siswa. Market-Day bisa jadi proyek atau kegiatan di mana siswa bisa terlibat secara aktif dalam situasi dunia nyata. Dengan kegiatan ini, siswa dapat mempelajari berbagai konsep ekonomi seperti produksi, konsumsi, penawaran, permintaan, harga, dan perdagangan dengan cara yang menyenangkan dan mudah dimengerti. Contohnya, murid bisa jadi produsen yang membuat barang atau jasa untuk dijual, sementara yang lain jadi konsumen yang beli barang sesuai pilihan dan kebutuhan mereka.

Selain itu, Market-Day dalam Kurikulum Merdeka juga membantu siswa untuk belajar bekerja sama dan berkomunikasi dengan orang lain. Dalam aktivitas ini, siswa bekerja bersama dalam kelompok untuk merencanakan, membuat, dan memasarkan produk atau layanan mereka. Mereka juga berinteraksi dengan teman sekelas saat melakukan transaksi jual beli. Hal ini membuat siswa dapat mengerti betapa pentingnya bekerja sama, berkomunikasi, dan bertanggung jawab dalam konteks ekonomi (Bismillah et al., 2025). Dengan melakukan kegiatan tersebut, siswa dapat belajar mengenai nilai uang, cara mengelola sumber daya, dan pentingnya menjaga hubungan baik dengan pedagang atau konsumen lainnya. Dengan Market-Day, siswa dapat belajar tentang ekonomi secara praktis dan nilai-nilai kewirausahaan serta

tanggung jawab sosial. Kurikulum Merdeka fokus pada pembelajaran holistik dan berbasis pengalaman nyata. Melalui Market-Day, siswa dapat mengembangkan keterampilan praktis yang bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi siswa belajar sambil main, mengaitkan pelajaran dengan kehidupan nyata, dan mengembangkan kreativitas serta jiwa berwirausaha mereka. Dengan Market-Day, Kurikulum Merdeka menghadirkan materi pelajaran yang menyenangkan, bermanfaat, dan relevan dengan kehidupan siswa.

Program market day merupakan program yang secara nyata mempengaruhi penyesuaian dan pembinaan kepribadian siswa, misalnya tulus, terkendali, berbakat, imajinatif, berani dan penuh perhatian, selain menunjukkan bahwa program hari pasar dapat membangun budaya atau transformasi positif bagi individu sekolah dalam mengembangkan keberanian, kehandalan dan karakter terbuka. Sekolah merupakan tempat untuk mengembangkan potensi dan reatifitas siswa, guru sebagai fasilitator hendaknya mampu untuk mengakomodir potensi siswa untuk dikembangkan. Sekolah juga menjadi tempat yang menyenangkan yang dapat menumbuhkembangkan minat siswa di berbagai bidang. Salah satu bidang yang perlu dikembangkan di sekolah adalah jiwa kewirausahaan. Market Day adalah salah satu program pendidikan yang diharapkan dapat memberikan pemahaman dan kewaspadaan secara umum terhadap kehidupan, membentuk pribadi dan pola pikir yang lebih mantap dalam menghadapi kehidupan di kemudian hari. Di dalam Market day siswa dilatih untuk membuat makanan kemudian dijual di lingkungan sekolah. Program Market Day diharapkan dapat mengembangkan dan membentuk kepribadian siswa sejak awal, dipercaya informasi ini dapat menjadi sebuah tatanan ketika siswa sudah dewasa. Tujuan diadakannya Market Day antara lain: Meningkatkan kreatifitas, Meningkatkan percaya diri, Menambah pengalaman berdagang, Memanfaatkan sumberdaya alam, Melatih membuat kreasi hidangan. Belajar usaha bisnis sejak awal memberikan banyak keuntungan. Meski ada beberapa orang tua yang merasa anak-anak mempunyai kendala dalam belajar bisnis karena mereka masih kecil dan perlu belajar di sekolah, namun mereka memahami bahwa memperkenalkan bisnis sejak awal memiliki banyak manfaat, misalnya mengasah imajinasi anak. dan rasa percaya diri, selain berguna untuk mengenalkan mereka pada pemanggilan pengusaha (Iva Nila Sukma, Jefri Nur Fahmi, Nurrochmawati & Zulfiati, 2023).

Kegiatan Market-Day di sekolah dasar adalah cara yang efektif untuk belajar ekonomi. Siswa dapat belajar konsep dasar ekonomi seperti permintaan, penawaran, harga, dan transaksi melalui pengalaman praktis. Dalam kegiatan ini, siswa dapat berperan sebagai produsen, pedagang, atau konsumen di pasar mini. Mereka bisa belajar membuat dan menjual barang atau

jasa, serta mengatur uang sebagai modal dan keuntungan. Proses ini mengajarkan orang bagaimana ekonomi bekerja dalam kehidupan sehari-hari, juga betapa pentingnya keterampilan manajerial, komunikasi, dan kerja sama di dunia bisnis.

Selain itu, Market-Day juga bisa mengajarkan siswa tentang pentingnya kewirausahaan dan tanggung jawab sosial. Mereka akan belajar tentang cara menetapkan harga barang atau jasa sesuai dengan permintaan dan nilai pasar, serta mengerti betapa pentingnya membuat produk yang disukai oleh konsumen. Dengan cara ini, kegiatan ini tidak hanya mengajar teori ekonomi, tapi juga memberi kesempatan bagi siswa untuk menguji kemampuan praktek yang bisa digunakan dalam kehidupan nyata. Dengan simulasi pasar ini, siswa belajar membuat keputusan ekonomi yang baik dan menghargai kerja keras serta kreativitas dalam bisnis.

Nilai-Nilai Ekonomi yang Diajarkan dalam Kegiatan Market-Day

Pengelolaan Sumber Daya

Konsep dasar dalam ekonomi menyatakan bahwa sumber daya seperti bahan baku, tenaga kerja, dan modal memiliki batasan, sedangkan kebutuhan manusia tidak terbatas. Itu penting bagi individu atau kelompok untuk mengutamakan penggunaan sumber daya yang ada agar kebutuhan dapat dipenuhi dengan efisien. Dalam pembelajaran di sekolah dasar, siswa belajar tentang pentingnya memilih dan mengelola sumber daya secara bijak. Contohnya, menggunakan bahan baku dengan hemat atau memilih kegiatan yang sesuai dengan jumlah sumber daya yang ada. Ini juga mengasah kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan kreatif saat menghadapi kendala yang ada. Dalam ekonomi, penting untuk memilih barang atau jasa yang akan diproduksi dan dijual dengan cermat. Langkah ini memerlukan pertimbangan yang teliti. Siswa diajarkan cara menemukan barang atau jasa yang banyak diminati di pasar, tapi harus memperhatikan ketersediaan sumber daya yang ada. Mereka perlu mempertimbangkan apa yang bisa mereka hasilkan dengan sumber daya yang ada, dan juga apa yang akan disukai oleh pelanggan. Proses ini mengajarkan siswa tentang betapa pentingnya menganalisis pasar dan merencanakan produksi dengan baik agar produk yang dihasilkan dapat disukai oleh konsumen dan memberikan manfaat yang maksimal.

Pemahaman tentang keterbatasan sumber daya memengaruhi pilihan barang atau jasa yang akan diproduksi. Contohnya, jika murid punya sedikit bahan atau tenaga kerja, mereka harus pilih barang yang gampang diproduksi dengan sumber daya yang terbatas. Ini membantu mereka belajar agar lebih realistis dalam merencanakan produksi, dan mengurangi pemborosan sumber daya. Siswa bisa belajar memilih barang yang menguntungkan dengan simulasi pasar di sekolah. Ini akan membantu mereka memahami manfaat dan batasan sumber daya yang ada. Pemilihan barang atau jasa yang sesuai tidak hanya tergantung pada ketersediaan sumber daya,

tetapi juga dari permintaan pasar. Siswa harus tahu bahwa keinginan konsumen bisa memengaruhi penjualan produk. Produk yang tepat sasaran akan lebih mudah diterima dan menguntungkan, sedangkan produk yang tidak sesuai dengan keinginan pasar bisa menyebabkan kerugian. Proses ini mengajar siswa untuk membuat keputusan berdasarkan analisis pasar, mengelola produksi barang/jasa sesuai kebutuhan konsumen, dan memaksimalkan keuntungan dari transaksi ekonomi.

Proses Jual Beli

Proses jual beli dalam ekonomi melibatkan konsep harga, penawaran, dan permintaan yang terkait satu sama lain. Harga adalah jumlah uang yang harus dibayar untuk membeli barang atau jasa. Harga dipengaruhi oleh penawaran (barang atau jasa yang tersedia) dan permintaan (barang atau jasa yang diinginkan oleh konsumen). Ketika banyak yang ingin beli tapi barangnya sedikit, harga akan naik. Kalau sedikit yang minta dan barangnya banyak, harga akan turun. Dengan memahami konsep-konsep ini, siswa bisa belajar tentang cara pasar beroperasi dan bagaimana harga barang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Hal ini penting untuk dijadikan dasar dalam kegiatan jual beli sehari-hari.

Tawar-menawar antara penjual dan pembeli adalah penting dalam proses jual beli. Ini mengajar siswa keterampilan negosiasi dan pemahaman tentang nilai barang atau jasa. Dalam proses tawar-menawar, pembeli ingin harga murah sedangkan penjual ingin harga yang menguntungkan bagi mereka. Keterampilan ini mengajari siswa tentang cara menemukan harga yang adil dengan menggunakan kompromi, berkomunikasi dengan baik, dan menggunakan strategi yang tepat. Melalui latihan tawar-menawar di sekolah, siswa akan belajar bagaimana harga barang bisa dinegosiasikan dan cara keputusan ekonomi dibuat oleh penjual dan pembeli.

Laba, Rugi, dan Modal

Di tingkat dasar, siswa dapat mulai memahami konsep dasar laba dan rugi melalui pengelolaan modal. Menurut Danny (2007) dalam Rizal (2016) mengatakan bahwa modal adalah uang atau sumber daya awal yang dimiliki untuk memulai suatu usaha. Dengan modal ini, mereka dapat belajar bagaimana menggunakannya untuk membeli bahan atau produk yang nantinya dijual kembali. Jika pendapatan dari penjualan lebih tinggi dari modal yang dikeluarkan, siswa akan memperoleh laba, tetapi jika kurang, mereka akan mengalami kerugian. Pembelajaran ini membantu siswa mengembangkan keterampilan dasar pengelolaan keuangan dan penilaian risiko. Dalam konteks ekonomi, memahami pengeluaran dan pemasukan memungkinkan siswa untuk menghitung keuntungan dan mengenal konsep "nilai tambah" dari barang atau jasa yang dijual di pasar. Ini mendorong mereka untuk berpikir kritis

tentang bagaimana mengelola sumber daya mereka secara efisien dan mengembangkan strategi untuk mendapatkan laba yang maksimal dalam kegiatan usaha sederhana mereka.

Melalui kegiatan simulasi pasar atau "Market-Day" di sekolah, siswa mendapatkan pengalaman praktis mengelola laba dan rugi. Mereka diberi modal untuk membeli barang dagangan yang kemudian dijual di "pasar" yang dibuat di sekolah. Pengalaman ini memberikan wawasan tentang harga, strategi pemasaran, dan daya tarik barang dagangan mereka kepada konsumen. Setelah kegiatan selesai, siswa dapat menghitung apakah mereka mendapat untung atau rugi. Pengalaman ini mengajarkan mereka bahwa laba diperoleh ketika pengeluaran lebih kecil daripada pendapatan, sementara kerugian terjadi saat pengeluaran melebihi pendapatan hal ini dikemukakan oleh (Maruta, 2018). Dalam kegiatan seperti ini, siswa belajar melalui pengalaman langsung, yang sangat efektif untuk memahami bagaimana keputusan ekonomi kecil yang mereka buat memengaruhi hasil akhir usaha mereka.

Distribusi dan Konsumsi

Emy Rahmawati menyatakan bahwa distribusi adalah proses membawa produk dari produsen ke konsumen (Rahmawati, 2012). Di tingkat sekolah dasar, siswa dapat memahami distribusi dengan mempelajari bagaimana barang yang mereka konsumsi sehari-hari, seperti makanan atau mainan, sampai ke tangan mereka (Hidayati, 2016). Dalam kegiatan kelas, guru dapat menjelaskan bahwa distribusi melibatkan berbagai pihak, seperti pemasok dan pengecer, yang bersama-sama memastikan barang bisa diakses oleh konsumen. Pengajaran distribusi di sekolah dasar juga bisa dilengkapi dengan penjelasan tentang peran transportasi dan logistik dalam mengirimkan produk ke pasar. Kegiatan ini memberi wawasan kepada siswa tentang pentingnya distribusi dalam menjaga ketersediaan barang di pasar dan memberi kesempatan untuk memahami dinamika pasar secara lebih komprehensif.

Di Market-Day, siswa berperan sebagai konsumen dan produsen kecil, yang memberi mereka pengalaman langsung tentang bagaimana konsumsi mempengaruhi ekonomi sederhana. Dengan membeli barang dari teman-temannya, siswa mempraktikkan prinsip dasar ekonomi bahwa setiap pembelian berkontribusi pada keberlanjutan usaha yang dijalankan oleh temannya. Kegiatan ini juga memberikan pemahaman bahwa peningkatan konsumsi meningkatkan penjualan, yang berpotensi meningkatkan laba produsen. Dengan melihat bagaimana konsumsi mereka berdampak pada keuntungan usaha kecil di kelas, siswa mulai memahami peran penting konsumen dalam siklus ekonomi. Pengalaman ini memberikan fondasi bagi pemahaman tentang interaksi pasar, serta bagaimana keinginan dan kebutuhan konsumen mempengaruhi produksi dan distribusi.

Kerjasama dan Kompetisi

Kerjasama penting dalam kegiatan ekonomi di kelas, terutama saat siswa berkolaborasi sebagai tim dalam usaha kecil. Mereka belajar bahwa bekerja sama antara penjual dan pemasok dapat membuat bisnis lebih efisien dan menguntungkan. Seorang siswa berperan sebagai penjual dapat meminta temannya untuk menjadi pemasok bahan baku barang yang akan dijual. Dengan bekerja sama, mereka bisa memastikan stok barang dan harga tetap stabil. Dengan bekerja sama dalam tim, siswa belajar nilai-nilai penting seperti kepercayaan, komunikasi, dan pembagian tanggung jawab. Hal-hal tersebut sangat penting dalam dunia bisnis dan hubungan profesional.

Kompetisi yang sehat selama Market-Day menginspirasi siswa untuk meningkatkan kualitas barang dan layanan agar bisa menarik lebih banyak konsumen. Guru bisa mengatakan bahwa kompetisi bukan tentang merugikan orang lain, melainkan usaha untuk menjadi lebih baik dalam memberikan manfaat tambahan kepada pelanggan. Dalam hal ini, murid memahami bahwa persaingan mendukung terciptanya inovasi dan mendorong mereka untuk memahami keinginan konsumen. Siswa yang melakukan promosi yang baik atau menyediakan barang berkualitas tinggi akan lebih diminati. Kompetisi sehat juga mengajarkan siswa tentang pentingnya beretika dalam berbisnis, yaitu menjaga integritas dan menghargai usaha teman-teman dalam persaingan. Kompetisi seperti ini membantu mereka memahami cara bersaing dalam bisnis secara nyata.

Sarana Pembelajaran Literasi Keuangan Bagi Peserta Didik

Hal yang menjadikan program market day penting untuk tetap dilaksanakan di SDIT LHI, salah satunya sebagai sarana pembelajaran pengelolaan keuangan (literasi Keuangan) bagi peserta didik program market day ini dijadikan sebagai sarana pembelajaran kewirausahaan kepada peserta didik yang cakupan tujuannya, sampai mereka memahami laba dan rugi. Selain itu, program market day ini tempat untuk mengajarkan kepada peserta didik cara mengelola keuangan.

Hal ini dapat menumbuhkan literasi keuangan dengan mengadakan Project-Based learning yang bersifat interdisipliner dengan literasi financial sebagai salah satu unsurnya, misalnya dengan mengadakan bazaar (kegiatan jual beli) disekolah (Asrofi et al., 2020).

Market-Day berpengaruh besar pada peningkatan pemahaman ekonomi siswa sekolah dasar. Kegiatan ini membantu mereka memahami konsep dasar ekonomi seperti permintaan, penawaran, harga, produksi, dan distribusi. Untuk mengevaluasi pengaruh ini, Anda dapat membandingkan pemahaman siswa sebelum dan setelah kegiatan Market-Day. Sebelum kegiatan dimulai, mungkin siswa hanya punya pengetahuan teori yang terbatas tentang

ekonomi, dengan pengetahuan yang masih abstrak. Namun setelah terlibat langsung dalam simulasi pasar, mereka berperan sebagai produsen atau konsumen, mereka bisa melihat dan merasakan sendiri bagaimana ekonomi bekerja dalam kehidupan sehari-hari. Proses ini menjadikan konsep-konsep ekonomi lebih jelas dan mudah dimengerti, karena mereka bisa langsung mengalami dalam situasi yang menyenangkan dan relevan. Tanda-tanda siswa lebih paham tentang ekonomi adalah ketika mereka bisa menjelaskan konsep-konsep ekonomi yang sebelumnya sulit dimengerti, contohnya bagaimana harga barang ditentukan oleh permintaan dan penawaran, serta cara mengelola modal untuk mendapatkan keuntungan. Peningkatan pengetahuan siswa bisa diukur dengan cara tes, wawancara, atau observasi saat mereka menggunakan konsep ekonomi setelah Market-Day.

Kegiatan Market-Day tidak hanya meningkatkan pengetahuan ekonomi siswa, tapi juga mempengaruhi sikap dan perilaku mereka terhadap uang dan sumber daya. Melalui pengalaman langsung dalam mengelola modal, menentukan harga barang, serta merencanakan dan memproduksi barang atau jasa, siswa belajar tentang pentingnya pengelolaan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan. Pengalaman ini bisa membantu mereka belajar cara menggunakan uang dan sumber daya dengan lebih baik (Yusnia et al., 2022). Selain itu, pengalaman ini juga mengenalkan konsep efisiensi dan pengelolaan risiko kepada mereka. Sikap siswa terkait uang bisa diukur dari cara mereka menetapkan harga jual barang dan cara mereka menghitung biaya serta keuntungan modal yang dimiliki. Selain itu, aktivitas ini juga mengajarkan murid tentang pentingnya menghargai usaha keras dalam membuat barang atau jasa serta pentingnya merencanakan ekonomi dengan baik. Dalam Market-Day, siswa belajar membuat keputusan ekonomi sederhana. Mereka memilih produk yang akan diproduksi berdasarkan permintaan pasar dan sumber daya yang tersedia. Mereka juga menentukan harga jual yang tepat. Mereka juga mempelajari cara keputusan ekonomi mereka dapat mempengaruhi keuntungan atau kerugian yang mereka dapatkan.

Dengan begitu, murid tidak hanya belajar teori tapi juga belajar keterampilan praktis dalam membuat keputusan keuangan yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Kemampuan merencanakan dan mengevaluasi sangat penting dalam mengembangkan sikap kewirausahaan dan pengelolaan keuangan yang baik. Pengaruh Market-Day terhadap siswa bisa terlihat dari bagaimana mereka memandang barang dan jasa serta mengerti pentingnya hubungan antara produsen dan konsumen. Secara umum, Market-Day berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan dan perilaku ekonomi siswa. Kegiatan ini membantu siswa memahami konsep dasar ekonomi dan mengembangkan sikap wirausaha yang positif serta keterampilan manajemen sumber daya. Dengan demikian, Market-Day dapat membantu siswa belajar

ekonomi secara praktis dan menyenangkan, serta mempersiapkan mereka untuk mengambil keputusan ekonomi yang lebih baik di masa depan.

4. KESIMPULAN

Pemahaman ekonomi siswa meningkat saat mereka ikut Market-Day. Ini membantu mereka memahami konsep dasar ekonomi seperti permintaan, penawaran, harga, produksi, dan distribusi. Dengan berpartisipasi langsung dalam simulasi pasar, siswa dapat belajar konsep-konsep ekonomi secara praktis. Hal ini membantu mereka memahami dengan lebih mudah dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain meningkatkan pengetahuan ekonomi, Market-Day juga membantu siswa mengembangkan sikap dan perilaku ekonomi yang bijak. Kegiatan ini mengajarkan kepada mereka tentang pentingnya mengatur sumber daya, membuat keputusan ekonomi, dan menghargai nilai kerja dan kewirausahaan. Pengalaman ini membantu siswa memahami cara berinteraksi dalam ekonomi dengan lebih efektif, baik sebagai produsen maupun konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrofi, M., Pd, M., & Mustikawati, E. (2020). Menumbuhkan Literasi Keuangan Melalui Progam Market Day di SDIT Lukman AlHakim Internasional. *AN NUR: Jurnal Studi Islam* , 12(2), 185–208. <https://jurnalannur.ac.id/index.php/An-Nur/article/view/83>
- Bismillah, N., Kristi, A., Sari, P., Kuningan, S. M., & Barat, J. (2025). *Implementasi Kegiatan Market Day untuk Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas V di SDN 1 Gunungkeling*. 10(1), 100–106.
- Hidayati, S. (2016). Teori Ekonomi Mikro. In *STMT-Trisakti* (Issue 1). http://eprints.unpam.ac.id/8598/1/MODUL_UTUH_TEORI_EKONOMI_MIKRO.pdf
- Iva Nila Sukma, Jefri Nur Fahmi, Nurrochmawati, D. P., & Zulfiati, H. M. (2023). Program Market Day sebagai Sarana Pembelajaran materi Kegiatan Ekonomi dan Penanaman Jiwa Wirausaha Siswa SD negeri Widoro. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(PROGRAM MARKET DAY SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN MATERI KEGIATAN EKONOMI DAN PENANAMAN Jiwa WIRAUSAHA SISWA SD NEGERI WIDORO), 1863–1870.
- Maruta, H. (2018). Laba, Perencanaan Manajemen, Bagi. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 9–28.
- Meilisa, H. A., Kurnianti, E. M., & Hasanah, U. (2023). PENERAPAN PEMBELAJARAN TERPADU MATERI AKTIVITAS EKONOMI PADA PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN LITERASI FINANSIAL DI SEKOLAH DASAR Hilda Azlia Meilisa 1 ; Endang M Kurnianti 2 ; Uswatun Hasanah 3. *Jurnal Genta Mulia*, 14(2), 41–56. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/issue/view/78>
- Mustikawati, E. (2020). Pentingnya Literasi Keuangan Anak Sekolah Dasar Melalui Progam

- Market Day di SDIT LHI. *Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual*, 4(3), 431–436.
www.journal.unublitar.ac.id/jphttp://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptualhttp://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v4i3.247
- Oktaviani, L., & Tambunan, N. (2024). Pengaruh Pentingnya Pembelajaran Matematika Ekonomi Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(16), 491. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.13764155>
- Putri, R. T., Hendrick, T. Z., Lalita, C. A., Azzahra, F., Maulida, N., & Arita, M. (2023). Pembelajaran IPS SD Melalui Kegiatan Market Day Guna Meningkatkan Pemahaman Siswa Mengenai Kegiatan Kewirausahaan Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 3(1), 107–114.
<https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH/article/view/6783/5320>
- Rahmawati, E. (2012). Aspek Distribusi pada Ketahanan Pangan Masyarakat di Kabupaten Tapin. *AGRIDES: Jurnal Agribisnis Perdesaan*, 2(3), 9252.
- Rizal, Muhammad, Dias Setianingsih, dan Riny Chandra. “Faktor-faktor yang mempengaruhi wanita berwirausaha (Studi kasus di Kota Langsa).” *Jurnal Manajemen dan Keuangan* 5, no. 2 (2016): 529.
- Toni Nasution M.Pd dan Maulana Arafat Lubis M.Pd, *Konsep Dasar IPS* (Samudra Biru, 2018).
- Wahyuni, R. S., Juniarti, A., & ... (2022). Pengaruh Kegiatan Market Day Sejak Dini Terhadap Minat Entrepreneur di Sekolah Dasar Islam Terpadu Cendekia Taka. *Jurnal ...*, 4874, 15–18.
<http://jurnal.fakultasekonomiunikaltar.ac.id/index.php/inkam/article/view/4%0Ahttp://jurnal.fakultasekonomiunikaltar.ac.id/index.php/inkam/article/download/4/5>
- Yusnia, Y., Heryanto, D., Agusdianita, N., & Pebrian, T. (2022). Market Day: Strategi Menumbuhkan Literasi Finansial pada Siswa SDN 88 Kota Bengkulu. *Social, Humanities, and Educational Studies SHEs*, 16(1), 1–23.